

## Teknik Budidaya Tanaman kopi

### Pengantar

Kopi merupakan komoditas yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Komoditas ini diperkirakan menjadi sumber pendapatan utama tidak kurang dari 1,84 juta keluarga yang sebagian besar mendiami kawasan pedesaan di wilayah-wilayah terpencil. Kopi yang ditanam di Indonesia diantaranya kopi Arabika dan Robusta.

### Syarat tumbuh kopi

#### a. Iklim

Ketinggian tempat untuk kopi Arabika sekitar 1000 s/d 2000 mdpl dengan curah hujan 1.250 s/d 2.500 mm/tahun serta dengan suhu udara rata-rata 15-25°C. Sedangkan untuk kopi jenis Robusta ketinggian tempat 100 s/d 600 mdpl. Dengan curah hujan 1250 s/d 2500 mm/tahun dengan suhu udara 21-24°C.

#### b. Tanah

Tekstur tanah berlempung dengan struktur tanah lapisan atas remah. Kedalaman efektif lebih dari 100 cm, kemiringan tanah kurang dari 30%. Sifat kimia tanah : C organik > 2 %, KTK > 15 me/100 g tanah, kejenuhan basa >35 % dan pH tanah 5,5-6,5.

### Budidaya

#### 1. Persiapan benih

Benih atau bibit yang digunakan untuk penanaman kopi haruslah bersertifikat supaya hasil yang didapat terjaga kualitasnya dan juga hasilnya melimpah. Benih/bibit didapat dari perbanyakan secara generatif ataupun secara vegetatif.

#### 2. Persiapan lahan

Lahan yang digunakan untuk tanaman kopi harus bersih dari tumbuhan gulma dan tanaman lain yang mengganggu pertumbuhan kopi. Pohon yang diameternya  $\leq 30$  cm. Dapat dijadikan tanaman naungan mengingat tanaman kopi tidak tahan sinar matahari secara langsung.

### 3. Tanaman penayang

Tanaman penayang yang digunakan untuk kebun kopi memiliki persyaratan sebagai berikut : Memiliki perakaran yang dalam, percabangan yang mudah diatur, termasuk legum dan berumur panjang, penghasil banyak bahan organik dan tidak menjadi inang hama dan penyakit kopi.

### 4. Penanaman

Lubang tanam tanaman kopi berukuran sekitar 60 x 60 x 40 cm berbentuk trapesium. Pembuatan lubang tanam pada ajir yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan jarak tanam dan dibuat 6 bulan sebelum penanaman. Tanah galian lapisan atas dan bawah dipisahkan kemudian dicampur dengan pupuk organik dan lubang tanam dibiarkan 2-3 minggu. Benih ditanam dengan cara merobek polybag dan diusahakan tidak merusak akar. Benih ditanam pada lubang tanam yang sebelumnya diberikan pupuk dasar. Kemudian ditutup dengan tanah dan dibuat cembung supaya tidak tergenang air.

### 5. Pemupukan

Dosis penggunaan pupuk tanaman kopi dapat dilihat dalam tabel

Umur tan. (th)	Awal musim hujan (g/th)				Akhir musim hujan (g/th)			
	Urea	SP 36	KCl	Kieserit	Urea	SP 36	KCl	Kieserit
1	20	25	15	10	20	25	15	10
2	50	40	40	15	50	40	40	15
3	75	50	50	25	75	50	50	25
4	100	50	70	35	100	50	70	35
5-10	150	80	100	50	150	80	100	50
>10	200	100	125	70	200	100	125	70

Sumber : Puslitkoka.

### 6. Pemangkasan

Pemangkasan dilakukan untuk membentuk cabang-cabang produksi dan mencegah tanaman kopi tumbuh lurus ke atas. Batang tanaman TBM atau TM I yang mempunyai ketinggian + 1 m dipinggal dan tiga cabang primer dipotong/disunat pada

ketinggian 80-100 cm sebagai unit tangan “Etape I” pemotongan/sunat cabang dilakukan pada ruas ke 2-3 dan pasangan cabang primer yang disunat dihilangkan. Tunas yang tumbuh pada cabang primer yang telah disunat dilakukan pemotongan/sunat ulang secara selektif (dipilih yang kokoh).

#### 7. Pengendalian HPT

Hama utama yang menyerang tanaman kopi yaitu nematoda parasit dan penggerek buah kopi. Nematoda parasit dapat dicegah dengan cara penambahan pupuk kandang 10 kg/pohon/6 bulan dan jamur. *Paecilomyces lilacinus strain 251*, sebanyak 20 g/pohon/6 bulan. Sedangkan hama penggerek buah kopi menggunakan perangkap dengan senyawa penarik hypotan.

#### 8. Panen

Panen kopi ditandai dengan warna kopi yang sudah berwarna merah. Kopi yang sudah dipetik kemudian difermentasikan dan dijemur yang kemudian disangrai.

Analisis usaha tani

Sumber:

Mawardi, Surif. 2014 Pedoman Teknis Budidaya Kopi (Good Agriculture Practices on Coffe). Kementerian Pertanian.

UPTD MALOYA

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Pemerintah Kabupaten Ciamis